

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan lapangan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kandungan karbon diperoleh bahwa kandungan rata – rata karbon di lokasi Penelitian adalah 39,75 %.
2. Tinggi muka air gambut diperoleh nilai rata – rata pada hari ke-1 yaitu 38,7 cm, pada hari ke-2 yaitu 42,5 cm, pada hari ke-3 yaitu 37,4 cm, pada hari ke-4 yaitu 36,5 cm, pada hari ke-5 yaitu 36,6 cm, pada hari ke-6 yaitu 40,1 cm dan pada hari ke-7 yaitu 37,6 cm, tidak stabilnya atau turun naiknya tinggi muka air di lokasi penelitian dikarenakan perubahan cuaca yang memiliki intensitas curah hujan yang berbeda setiap harinya.
- 3.1 Rata – rata kandungan karbon di luas lahan penelitian 1 ha memiliki kandungan sebanyak 858,4 ton karbon/ ha atau 39,75 % dengan bulk density 0,175 g/cm³. Tingginya nilai Cadangan karbon sangat ditentukan dari nilai kedalaman gambut pada masing – masing profil gambut. Semakin tebal gambut maka akan semakin tinggi Cadangan karbon pada lahan tersebut.
- 3.2 Pengukuran CO₂ didapatkan hasil rata – rata yaitu rata-rata hari ke-1 yaitu 463,3, pada hari ke-2 yaitu 456,55, pada hari ke-3 yaitu 445,95, pada hari ke-4 yaitu 454,35, pada hari ke-5 yaitu 447,75, pada hari ke-6 yaitu 465,5 dan pada hari ke-7 yaitu 449,25. Nilai rata-rata dari 20 titik sampling adalah 159,1325 mewakili 1 grid/ 1 titik sampling Pengukuran CO₂. Konversi perhektar CO₂ yaitu

127.306 ha.

3.3 Total emisi yang dihasilkan di lahan 1 ha tanah gambut kebun pinang yaitu hari ke-1 adalah 580,5 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹, hari ke-2 adalah 637,5 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹, hari ke-3 adalah 561 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹, hari ke-4 adalah 5471,5 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹, hari ke-5 adalah 549 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹, hari ke-6 adalah 601,5 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹ dan hari ke-7 adalah 564 ton CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹.

4. Jumlah kehilangan karbon pada lahan 1 ha adalah 9.442,4 CO₂-C ha⁻¹yr⁻¹.

5.2 Saran

Diharapkan lahan gambut yang telah dikonversi menjadi perkebunan oleh masyarakat maupun perusahaan sebagai lahan pertanian dapat dikelola dengan cara menjaga tinggi muka air tanah dengan membuat sekat kanal sehingga dapat menjaga sifat-sifat gambut secara signifikan dan kegiatan budidaya bisa dilakukan secara berkelanjutan.